

# Prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia Asahi Group

Asahi Group adalah sebuah grup korporasi global yang disatukan oleh kebanggaan terhadap produk dan layanan kami serta semangat karyawan kami di seluruh dunia dalam mewujudkan misi kami untuk “bekerja berdasarkan janji cita rasa terbaik kami dan memberikan lebih banyak kesenangan pada kehidupan.” Meskipun kami berasal dari Jepang, kami juga memiliki tradisi yang kaya dan beragam secara global, dan kami berupaya untuk mengembangkan bisnis kami dengan lebih memperhatikan hubungan yang berkelanjutan dengan planet dan masyarakat kami.

Prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia Asahi Group (selanjutnya disebut “Prinsip-prinsip ini”) adalah elemen dasar dari semua operasi bisnis kami. Prinsip-prinsip ini didasarkan pada Filsafat Asahi Group, Kode Etik Asahi Group, dan Prinsip-prinsip Keberlanjutan Asahi Group, dan mengatur semua kebijakan terkait hak asasi manusia lainnya di dalam Asahi Group.

Prinsip-prinsip ini berlaku untuk semua pejabat dan karyawan dari setiap perusahaan yang ada dalam Asahi Group<sup>1</sup>. Kami juga mendorong semua mitra bisnis kami, termasuk pemasok kami, untuk mengakui dan mematuhi Prinsip-prinsip ini, agar kami dan mereka dapat bekerja sama dalam upaya-upaya yang berkaitan dengan pemenuhan komitmen kami terhadap hak asasi manusia dalam operasi bisnis kami.

Dewan Direksi Asahi Group Holdings, Ltd. bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua perusahaan yang ada dalam Asahi Group mematuhi komitmen hak asasi manusia kami dan untuk mengawasi implementasinya guna memenuhi komitmen tersebut.

## Komitmen untuk Menghormati Hak Asasi Manusia

Kami menyadari bahwa aktivitas bisnis yang kami laksanakan mungkin mempunyai dampak potensial dan aktual terhadap lingkungan hidup dan hak asasi manusia, mulai dari penelitian dan pengembangan, pengadaan hingga produk dan layanan kami. Kami juga menyadari bahwa hilangnya keanekaragaman hayati yang disebabkan oleh faktor-faktor seperti perubahan iklim, dan polusi udara, tanah dan air, mempunyai dampak negatif yang secara langsung atau tidak langsung berdampak terhadap penikmatan seluruh hak asasi manusia.

Kami berkomitmen untuk menghormati hak asasi manusia yang diakui secara internasional dan diatur dalam Piagam Internasional tentang Hak Asasi Manusia<sup>2</sup> dan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan hak-hak fundamental yang diuraikan dalam Deklarasi Organisasi Perburuhan Internasional tentang Prinsip-prinsip dan Hak-hak Dasar di Tempat Kerja<sup>3</sup>.

Kami juga akan selalu berupaya untuk mengatasi masalah-masalah sosial seperti perubahan iklim, keanekaragaman hayati, diskriminasi, kemiskinan, dan lain-lain melalui kegiatan bisnis kami sesuai dengan Prinsip-prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia<sup>4</sup>. Kami akan menghormati hak akses ke lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. Asahi Group Holdings, Ltd. merupakan salah satu pihak yang menandatangani *Global Compact* Perserikatan Bangsa-Bangsa, dan kami berkomitmen untuk

---

<sup>1</sup> “semua pejabat dan karyawan dari setiap perusahaan yang ada dalam Asahi Group” merujuk pada dewan direksi perusahaan-perusahaan Asahi Group, anggota dewan audit & pengawasan, pejabat eksekutif, dan orang lain yang menjalankan tugas mereka berdasarkan kontrak kerja dengan salah satu perusahaan yang ada dalam Asahi Group, karyawan lain yang dipinjamkan kepada perusahaan-perusahaan Asahi Group, dan karyawan sementara.

<sup>2</sup> Piagam Internasional tentang Hak Asasi Manusia merujuk pada tiga dokumen hak asasi manusia yang diakui secara internasional: Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia dan dua perjanjian internasional yang sesuai, yaitu Kovenan Internasional tentang Hak-Hak Sipil dan Politik, dan Kovenan Internasional tentang Hak-Hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya. Mereka dianggap sebagai standar umum yang disepakati secara internasional bagi semua orang dan semua negara, dan menetapkan hak asasi manusia mendasar yang harus dilindungi secara universal.

<sup>3</sup> Deklarasi Organisasi Perburuhan Internasional tentang Prinsip-prinsip dan Hak-hak Dasar di Tempat Kerja menetapkan prinsip-prinsip mengenai hak-hak dasar yang harus dijadikan standar minimum tenaga kerja yang harus dilindungi: kebebasan berserikat dan hak berunding bersama, penghapusan semua bentuk kerja paksa atau kerja rodi, penghapusan efektif buruh anak, dan penghapusan diskriminasi dalam hal pekerjaan dan jabatan, serta lingkungan kerja yang aman dan sehat.

<sup>4</sup> Prinsip-prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia, yang didukung oleh Dewan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tahun 2011, memberikan standar global otoritatif untuk tindakan yang terkait dengan hak asasi manusia dalam konteks bisnis, menjelaskan apa yang diharapkan oleh pemerintah dan perusahaan untuk mengatasi dampak negatif yang ditimbulkan aktivitas bisnis terhadap hak asasi manusia.

menegakkan sepuluh prinsip yang ada di dalamnya.

Kami akan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku untuk bisnis kami di semua negara dan wilayah di mana kami menjalankan bisnis. Jika ada perlindungan yang memadai terhadap hak asasi manusia internasional oleh hukum dan peraturan atau penegakan hukum yang ada di masing-masing negara dan wilayah, kami akan mencari cara untuk menghormati prinsip-prinsip hak asasi manusia yang diakui secara internasional tersebut semaksimal mungkin yang bisa kami penuhi. Selain itu, kami tidak akan memberikan toleransi sekecil apa pun atas ancaman, intimidasi, atau serangan fisik atau hukum terhadap orang-orang yang membela hak asasi manusia.

### **Komitmen terhadap Uji Tuntas Hak Asasi Manusia**

Kami akan melakukan uji tuntas dengan sebagaimana mestinya untuk mengidentifikasi, mencegah, dan mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan terhadap hak asasi manusia yang mungkin terkait dengan operasi bisnis kami untuk memenuhi komitmen kami terhadap Prinsip-prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia.

Kami bertujuan untuk mencegah terjadinya pelanggaran hak asasi manusia dalam bentuk apa pun, baik pelanggaran yang disebabkan secara langsung atau pun tidak langsung oleh operasi kami, melalui tindakan pihak lain yang bekerja sama dengan kami, termasuk para pemasok kami dan mitra bisnis lainnya. Jika kami mengidentifikasi bahwa kami telah menyebabkan atau berkontribusi pada timbulnya pelanggaran semacam itu, maka kami akan melakukan tindakan korektif yang sesuai dengan bekerjasama dengan mitra bisnis kami.

Penting bagi kami untuk memahami sudut pandang para pemangku kepentingan yang terkena dampak untuk mengembangkan tanggapan yang tepat untuk mengatasi dampak negatif apa pun yang ditimbulkan oleh pelanggaran tersebut serta untuk mencegah pelanggaran yang semacam itu terjadi lagi di masa depan. Kami akan membagikan isu-isu hak asasi manusia yang terkait dengan operasi bisnis kami kepada pemangku kepentingan yang relevan, termasuk para pembela hak asasi manusia, dan melakukan keterlibatan interaktif dan tulus secara tepat waktu, serta mencerminkan pandangan para pemangku kepentingan yang terkena dampak tersebut dalam inisiatif kami.

### **Isu-isu Hak Asasi Manusia yang Relevan dengan Bisnis Kami**

Melalui uji tuntas hak asasi manusia yang kami laksanakan, kami mengakui bahwa isu-isu hak asasi manusia penting yang terkait dengan operasi bisnis kami adalah sebagai berikut:

- **Diskriminasi:** Kami berkomitmen untuk mendorong keberagaman, kesetaraan, dan inklusi (DE&I) serta menghormati hak asasi manusia setiap orang. Kami tidak akan bersikap diskriminatif atau melakukan tindakan yang merusak martabat seorang individu berdasarkan kewarganegaraan, ras, etnisitas, agama, ideologi, jenis kelamin, usia, disabilitas, identitas gender, orientasi seksual, pandangan politik, status pekerjaan, atau karakteristik lain yang dilindungi oleh hukum dan peraturan nasional/regional.
- **Penghinaan:** Kami berkomitmen untuk tidak melakukan perilaku, penggunaan kata-kata, atau keterlibatan dalam bentuk penghinaan apa pun yang dapat menyebabkan kerusakan, baik secara mental maupun fisik, kepada orang lain.
- **Kerja Paksa dan Buruh Anak:** Kami tidak akan pernah terlibat dalam kerja paksa, buruh anak, atau bentuk perbudakan modern lainnya termasuk perdagangan manusia. Kami menyadari bahwa anak-anak, perempuan, dan pekerja imigran adalah kelompok yang paling rentan dan terpinggirkan dalam masyarakat. Sesuai dengan komitmen kami terhadap prinsip-prinsip *Global Compact* PBB dan sumber hukum hak asasi manusia internasional lainnya, kami berjanji untuk menghormati “Prinsip-prinsip Hak Anak dan Bisnis”, serta “Konvensi tentang Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita”, dan “Konvensi Internasional tentang Perlindungan Hak Semua Pekerja Migran dan Anggota Keluarga Mereka”.
- **Kebebasan Berserikat dan Hak Berunding Bersama:** Kami akan menghormati kebebasan berserikat dan hak untuk berunding bersama. Apabila hak kebebasan berserikat dan perundingan bersama ini dibatasi

oleh hukum dan peraturan nasional/regional yang berlaku di suatu negara dan wilayah di mana kami menjalankan bisnis, atau hak-hak tersebut tidak memenuhi standar hak asasi manusia internasional, kami akan mencari cara untuk menghormati hak-hak itu dengan membangun cara-cara alternatif untuk berdialog dengan karyawan.

- Kesehatan dan Keselamatan Kerja: Kami akan terus memperbarui hukum dan peraturan yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan di tempat kerja kami dan status implementasinya, dan kami akan selalu berupaya untuk menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat.
- Jam Kerja dan Upah: Kami akan mematuhi standar internasional mengenai jam kerja dan semua hukum dan peraturan yang berlaku terkait jam kerja di negara dan wilayah di mana kami melakukan bisnis kami, dan kami juga akan selalu berupaya untuk mengurangi jam lembur karyawan kami. Kami juga akan mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku yang berkaitan dengan upah di negara dan wilayah di mana kami melakukan bisnis kami. Kami akan memberikan upah yang adil dan menjamin upah layak, kami tidak hanya akan mematuhi upah minimum sebagaimana yang diatur oleh hukum dan perundang-undangan yang berlaku di masing-masing negara.
- Dampak dalam Rantai Pasokan: Kami akan berupaya untuk memahami rantai pasokan kami termasuk mitra bisnis kami dan subkontraktornya. Kami akan memastikan dan menilai kepatuhan pemasok kami terhadap standar-standar yang sesuai dengan Prinsip-prinsip ini dan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Kami juga akan bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mendorong penghormatan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan kami secara keseluruhan.
- Dampak dalam Komunitas: Kami mengakui bahwa operasi bisnis kami dapat memiliki dampak terhadap hak asasi manusia dalam komunitas, seperti hak atas tanah, akses air, kesehatan, dan hak-hak masyarakat adat. Kami menghormati Deklarasi PBB tentang Hak Masyarakat Adat, dan ketika kami memperoleh tanah (termasuk melalui proses pembelian, sewa, atau hak guna), kami akan melakukannya melalui negosiasi yang adil dan sah, sesuai dengan bagian relevan dari Standar Pelaksanaan yang ditentukan IFC (*IFC Performance Standards*) dan sesuai dengan prinsip Persetujuan atas Dasar Informasi Awal dan tanpa Paksaan (FPIC). Kami berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab hak asasi manusia kami di komunitas di mana kami menjalankan bisnis kami, dan bertujuan untuk berkontribusi pada masyarakat yang berkelanjutan.

## **Mekanisme Pengaduan**

Karyawan yang menyaksikan atau mencurigai adanya pelanggaran terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di negara dan wilayah di mana kami menjalankan bisnis kami, atau pelanggaran terhadap kebijakan internal kami, didorong untuk melaporkan kekhawatiran mereka kepada atasan mereka, dan/atau melalui saluran khusus (*hotline*)/pengaduan internal kami. Kami juga memiliki sistem pertanyaan yang digunakan oleh para pemangku kepentingan eksternal Asahi Group untuk dapat memberitahukan pelanggaran atau tindakan yang mungkin melanggar Prinsip-prinsip ini.

Kami akan berinteraksi dengan mekanisme pengaduan yudisial atau non-yudisial untuk memberikan pemulihan selain yang kami tawarkan, dan kami tidak akan menghambat akses ke mekanisme yudisial atau non-yudisial yang tersedia bagi pihak-pihak yang membuat tuduhan tentang adanya kemungkinan dampak potensial terhadap hak asasi manusia.

Kami tidak akan meminta individu atau komunitas yang terkena dampak oleh operasi bisnis kami untuk mengabaikan hak-hak hukum mereka untuk mengajukan klaim melalui mekanisme pengaduan yudisial atau non-yudisial lainnya, sebagai syarat untuk menerima pemulihan melalui mekanisme pengaduan kami, dan kami mewajibkan adanya ketentuan kerahasiaan (misalnya, perjanjian kerahasiaan) sehubungan dengan kekhawatiran hak asasi manusia.

Kami tidak akan memberikan toleransi apa pun terhadap tindakan balasan yang ditujukan terhadap mereka yang mengungkapkan kekhawatiran mereka dengan sungguh-sungguh atau berkerjasama dalam penyelidikan kami. Laporan atau pemberitahuan ini akan meningkatkan transparansi operasi bisnis Asahi

Group dan akan semakin memperkuat rasa saling percaya yang ada antara kami dan para pemangku kepentingan kami.

### **Pelatihan dan Peningkatan Kesadaran**

Untuk melaksanakan dan mematuhi Prinsip-prinsip ini di seluruh Asahi Group, kami akan berupaya untuk menerjemahkan Prinsip-prinsip ini ke dalam bahasa yang relevan untuk negara dan wilayah di mana kami menjalankan bisnis kami dan memberikan pelatihan dan pendidikan kepada semua pejabat dan karyawan.

### **Pemantauan dan Pelaporan**

Kami akan terus melacak implementasi Prinsip-prinsip ini, dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Kami akan secara berkala mengungkapkan kemajuan kami dalam menerapkan Prinsip-prinsip ini melalui situs web kami, Laporan Terintegrasi, dan saluran komunikasi lainnya yang relevan.

Prinsip-prinsip ini telah disetujui oleh Dewan Direksi Asahi Group Holdings, Ltd. pada tanggal 8 Desember 2023.

8 Desember 2023

Atsushi Katsuki

Presiden dan CEO, Direktur Perwakilan

Asahi Group Holdings, Ltd.